

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Perubahan lingkungan strategik organisasi yang sangat cepat yang dirasakan saat ini akan membuat organisasi menghadapi masalah besar yang bisa menghancurkan perusahaan apabila organisasi tidak memiliki kemampuan inovatif. Oleh karena itu, sebuah keharusan bagi suatu organisasi untuk membangun organisasi yang memiliki inovasi yang tiada akhir. Perubahan lingkungan strategik yang luar biasa merupakan tantangan baru bagi organisasi yang tidak bisa dijawab dengan cara atau sistem manajemen yang lama. Manajemen dan organisasi lama hanya cocok untuk zaman lama dan tidak cocok lagi jika dihadapkan dengan kondisi yang berkembang saat ini, sedangkan untuk era baru dituntut manajemen dan organisasi yang lebih bisa beradaptasi pada kebutuhan lingkungan yang baru. Oleh karena itu, diperlukan modal untuk dapat menciptakan suatu proses inovasi di dalam organisasi. Dalam hal ini salah satu modal yang penting adalah kepemimpinan (*leadership*). Pemimpin sangat dibutuhkan karena menentukan kelangsungan dan perkembangan suatu perusahaan atau organisasi, kepemimpinan juga diperlukan untuk menunjang proses inovasi dalam organisasi karena dapat mempengaruhi anggota untuk bisa berfikir lebih inovatif (Yukl,1994 & Robbins,1996

dalam Suaedi, 2008). Terlebih adanya situasi ketidakpastian yang setiap saat dapat mengancam, dan mempengaruhi anggota organisasi. Oleh sebab itu, pemimpin memiliki basis kewenangan dan kekuasaan.

Sementara itu struktur organisasi sebagai determinan inovasi organisasi dikedepankan didasari alasan sebagai berikut :

1. Pengaruh struktur terhadap inovasi organisasi masih relatif jarang dilakukan penelitian.
2. Beberapa bentuk struktur organisasi bersifat mendorong maupun menghambat inovasi organisasi (Ziberg, 1979 dalam Suaedi, 2008 ).

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwasannya inovasi organisasi merupakan salah satu faktor penting yang menunjang laju organisasi, oleh karena itu inovasi organisasi menjadi salah satu fokus dari tradisi penelitian intelegensi organisasi dalam konteks manajemen pengetahuan (Toumi, 1999 dalam Suadi, 2008). Sejatinya bertumpu pada pendekatan sumberdaya (Husieni, 1999 dalam Suaedi, 2008) inovasi organisasi diposisikan sebagai basis dalam meraih keunggulan kompetitif (Noaka and takeuchi, 1995 dalam Suaedi, 2008). Inovasi dapat dipahami sebagai panduan ide-ide baru yang akan dilaksanakan, komponen-komponen meterial-material baru yang dihasilkan, proses baru dikenalkan, pasar baru dibuka dan bentuk-bentuk baru organisasi (Janzen, 2000 dalam Suaedi, 2008). Perpanduan dari berbagai aspek inovasi tersebut pada gilirannya berbentuk arena inovasi (Barton, 1995 dalam Suaedi, 2008). Inovasi merupakan salah satu kunci untuk mempertahankan dan memajukan

organisasi (Albert, 2009). Organisasi yang baik haruslah memiliki aspek inovasi agar dapat mempertahankan dan memajukan organisasi tersebut.

Pada saat ini banyak bermunculan organisasi independen yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini didasari oleh banyaknya kebutuhan dari masyarakat itu sendiri yang seringkali tidak terpenuhi oleh pemerintah sekitar atau bahkan tidak diperhatikan oleh pemerintah, adapun salah satu organisasi tersebut yaitu TIMKES ASY-SYIFA' JOGJAKARTA. Organisasi ini bergerak dibidang kesehatan kemasyarakatan. Organisasi yang berdiri pada bulan mei tahun 2006 ini mampu untuk bertahan dan tetap eksis dengan segala keterbatasan yang ada, permasalahan yang sering dihadapi pada organisasi ini adalah keterbatasan dana dan SDM karena melihat jumlah kebutuhan finansial dan SDM yang cukup besar guna menunjang operasional dan program kerja dalam organisasi, dengan berbagai keterbatasan tersebut TIMKES ASY-SYIFA' JOGJAKARTA dituntut untuk tetap inovatif dan dan terus berinovasi guna melayani kebutuhan masyarakat, oleh karena itu kepemimpinan organisasi sangat berperan dalam organisasi ini, dimana pemimpin harus berfikir kreatif guna membawa organisasi ini agar tetap eksis dan mampu menciptakan inovasi, adapun dengan keterbatasan SDM yang ada organisasi ini harus memiliki struktur yang dapat menunjang inovasi organisasi. Hal ini tentunya penting dan menarik untuk diteliti karena ada beberapa aspek yang terkait di dalam kasus di atas, antara lain

adalah kepemimpinan dan struktur organisasi. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian terdahulu oleh Suaedi (2008)

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari penjelasan di atas dapat diambil dua permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh kepemimpinan dan stuktur organisasi terhadap inovasi organisasi?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh kepemimpinan dan struktur organisasi terhadap inovasi organisasi.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat secara teoritis**

Penelitian ini sangat berguna sebagai bahan pengukur pengetahuan diri yaitu untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan teori manajemen yang dipelajari di kuliah dapat diterapkan dalam praktik di lapangan.

### **2. Manfaat secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif maupun dasar pertimbangan oleh pimpinan maupun staf untuk meningkatkan kinerja anggota dan menciptakan inovasi dalam organisasi.